

**TESIS**

**PENGEMBANGAN E-MODUL ASUHAN PERSALINAN KALA IV DALAM  
MENINGKATKAN KETERAMPILAN BELAJAR MAHASISWI DIII  
KEBIDANAN**

**Disusun dan diajukan oleh**

**DWI GHITA  
P102182021**



**SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2021**

**TESIS**

**PENGEMBANGAN E-MODUL ASUHAN PERSALINAN KALA IV DALAM  
MENINGKATKAN KETERAMPILAN BELAJAR MAHASISWI DIII  
KEBIDANAN**

**Disusun dan diajukan oleh**

**DWI GHITA  
P102182021**

**SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2021**

**LEMBAR PENGESAHAN TESIS**

**PENGEMBANGAN E-MODUL ASUHAN PERSALINAN KALA IV  
DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BELAJAR MAHASISWA DI  
KEBIDANAN**

Disusun dan diajukan oleh:

**DWI GHITA**

Nomor Pokok : P102182021

Telah dipertahankan dihadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka  
Penyelesaian Studi Program Magister Ilmu Kebidanan Sekolah Pascasarjana  
Universitas Hasanuddin pada tanggal 08 Juni 2021  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

  
Dr. Mardiana Ahmad S. SiT., M.Keb  
NIP: 1967 0904 1990 01 2002

  
Prof. Dr. Ir. Prastawa Budi, M.Sc  
NIP: 1958 0107 1988 10 1001

Ketua Program Studi  
Magister Ilmu Kebidanan

Dekan Sekolah Pascasarjana  
Universitas Hasanuddin

  
Dr. dr. Sharvianty Arifuddin, Sp. OG (K)  
NIP: 1973 0831 2006 04 2001

  
Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Sc  
NIP: 1967 0308 1990 03 1001



## **PRAKATA**

Puji syukur Peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah - nya, sehingga tesis yang berjudul “Pengembangan E-Modul Asuhan Persalinan Kala IV Dalam Meningkatkan Keterampilan Belajar Mahasiswi Diii Kebidanan”

Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW sebagai teladan dan pelopor ilmu pengetahuan. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Magister Ilmu Kebidanan di Universitas Hasanuddin Makassar.

Pada kesempatan ini perkenankanlah peneliti untuk menyampaikan rasa terima kasih yang setinggi-tingginya kepada :

1. Ibu Prof. Dr. dwia Aries Tina Pulubuhu, M A. Selaku Rektor Universitas Hasanuddin.
2. Bapak Prof. Ir. Jamaluddin, M.Sc. Selaku Dekan Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin.
3. Ibu Dr. dr. Sharvianty Arifuddin, SpOG (K) Selaku Ketua Jurusan Magister Ilmu Kebidanan Universitas Hasanuddin.
4. Bapak Dr. Ir. Prastawa Budi,. M.Sc. Selaku Pembimbing I, dan juga mentor dalam berbagai hal bagi penulis, yang telah mendorong dan mengarahkan peneliti hingga penyelesaian tesis ini.
5. Ibu Dr. Mardiana Ahmad, S.SiT,. M. Keb Selaku Pembimbing II, yang begitu banyak memberikan pengarahan dan masukan serta meluangkan waktunya untuk membantu peneliti dalam menyelesaikan tesis ini.
6. Bapak Prof. Dr. Syafruddin Syarif, MT. Selaku Penguji I, yang begitu banyak memberikan keritik dan saran dalam penyelesaian tesis ini.
7. Ibu Dr. Andi Nilawati Usman, SKM., M.Kes Selaku Penguji II, yang begitu banyak memberikan keritik dan saran dalam penyelesaian tesis ini.
8. Ibu Prof. Dr. Ir. Sutina Made, M.Si Selaku Penguji III, yang begitu banyak memberikan keritik dan saran dalam penyelesaian tesis ini.
9. Seluruh dosen dan staf Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin yang telah memberikan bimbingan atau arahan kepada Peneliti selama menjadi mahasiswi.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan saran yang diberikan kepada Peneliti, senantiasa mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, Amin.

Makassar, Maret 2021

**DWI GHITA**

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dwi Ghita  
Mahasiswa : P102182021  
Program Studi : Ilmu Kebidanan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian bahkan keseluruhan tesis ini hasil karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, Januari 2021

Yang menyatakan,



Dwi Ghita



## ABSTRACT

**DWI GHITA.** *The Learning Medium for Childbirth Midwifery Care concerning Fourth Stage Management with Blended Learning in Improving Skills of DIII Midwifery Students* (supervised by Mardiana Ahmad and Prastawa Budi).

The research aims at obtaining the independent learning medium concerning the midwifery care management of the fourth stage childbirth of DIII Midwifery students, analysing the behaviours and skills of DII Midwifery students concerning the care management of the fourth stage childbirth using the childbirth *Magguru* learning medium.

The research used the *combined method* namely the *Research and Development* (R & D) and *Pre-experiment* (*one group pre-test and post-test design*). The learning medium was developed and validated using R & D (*Research and Development*) developed by Borg and Gall. The effect of providing the learning medium and blended learning was analysed using the *quasi experiment* (*pre-test post-test design*). The populations were all students who programmed the course of Childbirth Care as many as 90 students. Samples were taken using the *total sampling* technique. The samples were as many as 90 students of Third Level of STIKES Nani Hasanuddin, Makassar, who were previously given the *pre-test* concerning the skills of the fourth stage childbirth care. The childbirth *Magguru* application socialisation was conducted and the demonstration method was carried out for three meetings with the time 2x50 minutes in each meeting. In the last meeting, the *post-test* was conducted. The data were analysed using *Mann-Whitney* test.

The research result indicates the feasibility value of the learning medium and the overall variable results are in the very feasible category to be used as the learning medium by DIII Midwifery students. The research result also indicates that there is the significant effect, the value of ( $p=0.000$ ,  $p<0.05$ ) improves the skills of DIII Midwifery students concerning concerning the fourth stage childbirth care in E-module group and demonstration method is compared with E-module group.

Key words: Learning medium, skill, blended learning



## ABSTRAK

**DWI GHITA**, Media pembelajaran asuhan kebidanan persalinan tentang penatalaksanaan kala IV dengan blended learning dalam meningkatkan keterampilan mahasiswa DIII Kebidanan ( dibimbing oleh Mardiana Ahmad, Prastawa Budi ).

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh media pembelajaran mandiri tentang penatalaksanaan asuhan kebidanan persalinan kala IV pada mahasiswa DIII Kebidanan, Menganalisis perilaku dan keterampilan mahasiswa DII kebidanan tentang penatalaksanaan asuhan persalinan kala IV dengan menggunakan media pembelajaran magguru persalinan.

Metode pada penelitian ini menggunakan desain penelitian metode *combined method* yaitu *Research and Development* (R & D) dan *Pre-eksperimen* (*one group pre-test* dan *post-test design*). Media pembelajaran dikembangkan dan divalidasi menggunakan R&D (*Research and Development*) yang dikembangkan oleh Borg and Gall. Pengaruh pemberian media pembelajaran dan blended learning di analisis menggunakan *Quasi Eksperimen* (*Pre-test post-test design*). Populasi seluruh mahasiswa yang memprogramkan mata kuliah asuhan persalinan dengan jumlah 90 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dengan *total sampling*. Sampel sebanyak 90 mahasiswa tingkat III (Tiga) di STIKES Nani Hasanuddin Makassar, sebelumnya dilakukan *pre-test* terhadap keterampilan asuhan persalinan kala IV kemudian dilakukan sosialisasi aplikasi magguru persalinan selanjutnya dilakukan metode demonstrasi selama 3 kali pertemuan dengan waktu 2x50 menit pada tiap pertemuan. Pada akhir pertemuan dilakukan *post-test*. Data dianalisis menggunakan *Mann Whitney*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai kelayakan media pembelajaran didapati hasil keseluruhan variabel dalam kategori sangat layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran oleh mahasiswa DIII Kebidanan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan, nilai ( $p=0.000$ ,  $p<0.05$  meningkatkan keterampilan mahasiswa D-III Kebidanan tentang asuhan persalinan kala IV pada kelompok E-Modul dan metode demonstrasi dibandingkan kelompok E-Modul.

Kata kunci: Media pembelajaran, keterampilan, blended learning



## DAFTAR ISI

PRAKATA.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
ABSTRAK.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR BAGAN .....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB IPENDAHULUAN UMUM.....	1
A. LATAR BELAKANG .....	1
B. RUMUSAN MASALAH .....	4
C. TUJUAN PENELITIAN.....	4
1. Tujuan Umum .....	4
2. Tujuan Khusus.....	4
D. MANFAAT PENELITIAN .....	5
E. RUANG LINGKUP PENELITIAN .....	5
F. SISTEMATIKA PENULISAN.....	6
G. KERANGKA TEORI .....	7
H. HIPOTESIS .....	8
I. DEFINISI OPERASIONAL .....	9
J. ALUR PENELITIAN.....	11
BAB II PENGEMBANGAN E-MODUL ASUHAN PERSALINAN KALA IV DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MAHASISWA DIII KEBIDANAN .....	13
A. ABSTRAK.....	13
B. LATAR BELAKANG .....	13
C. METODE.....	15
1. Tempat dan waktu penelitian .....	15
2. Instrumen .....	15
3. Desain penelitian.....	16

4. Populasi dan sampel .....	16
5. Analisis Data .....	16
D. HASIL PENELITIAN.....	17
1. Desain Media Pembelajaran Tentang Penatalaksanaan Persalinan Kala IV (Magguru Persalinan).....	17
2. Prilaku Pengguna Aplikasi Magguru Persalinan .....	19
E. PEMBAHASAN .....	19
1. Desain media pembelajaran tentang penatalaksanaan persalinan kala IV (Magguru Persalinan).....	20
2. Prilaku pengguna aplikasi Magguru persalinan .....	21
F. KESIMPULAN .....	23
BAB III .....	23
Pengaruh E-Modul Asuhan Persalinan Kala IV Dengan Model Blended Learning Terhadap Peningkatan Keterampilan Mahasisiwa D-III Kebidanan .....	23
A. ABSTRAK .....	23
B. LATAR BELAKANG .....	24
C. KERANGKA KONSEP.....	26
D. METODE PENELITIAN .....	27
1. Tempat Penelitian .....	27
2. Alat Dan Bahan .....	27
3. Instrumen .....	27
4. Desain Penelitian .....	27
5. Populasi Dan Sampel.....	27
6. Analisis Data .....	28
E. HASIL PENELITIAN.....	29
1. Karakteristik Responden.....	29
2. Keterampilan asuhan persalinan kala IV.....	30
F. PEMBAHASAN .....	33
1. Pengaruh Media pembelajaran magguru persalinan ( Asuhan Persalinan Kala IV ) dengan blended learning pada keterampilan mahasiswa .....	33
2. Perubahan keterampilan pada Mahasiswa.....	35
3. Efektivitas aplikasi magguru persalinan terhadap perubahan keterampilan pada mahasiswa .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
G. KESIMPULAN .....	36
BAB IV.....	37
KESIMPULAN DAN SARAN .....	37
A. Kesimpulan.....	37

B. Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA.....	38

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Definisi Operasional.....	8
Tabel 2.1 Hasil uji validitas kuisisioner.....	13
Tabel 2.2 Aturan Pemberian Skor.....	14
Tabel 2.3 Kriteria Kelayakan Aplikasi.....	15
Tabel 2.4 Atura Pemberian Skor.....	15
Tabel 2.5 Hasil Skor Media Edukasi.....	17
Tabel 2.6 Kriteria Kelayakan Aplikasi.....	16
Tabel 2.6 Hasil Uji coba satu-satu.....	18
Tabel 2.7 Hasil uji kelompok kecil.....	20
Tabel 2.8 Hasil uji kelompok besar.....	20
Tabel 3.1 Karakteristik Responden.....	30
Tabel 3.2 Hasil Uji Man withney.....	31

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Pikir.....	6
Bagan 1.2 Kerangka Konsep.....	7
Bagan 1.3 Alur Penelitian.....	9
Bagan 4.1 cara penggunaan Media pembelajaran Magguru persalinan.....	40

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Tampilan awal aplikasi.....	22
Gambar 2 tampilan utama aplikasi.....	22
Gambar 3 Tampilan Materi E-Modul asuhan persalinan kala IV.....	23
Gambar 4 Tampilan Soal kuis.....	23
Gambar 5 Tampilan Video pembelajaran.....	23

# BAB I

## PENDAHULUAN UMUM

### A. LATAR BELAKANG

Dunia tengah menghadapi masa pandemi dengan munculnya *corona virus disease* (Covid-19), virus ini berhasil memporak-porandakan setiap aspek kehidupan yang selama ini telah dibangun oleh seluruh manusia di setiap sudut bumi. Dengan adanya virus ini maka Indonesia sebagai negara yang menduduki posisi ke 4 populasi manusia di dunia tidak dapat menghindari dampak masa pandemi ini. *Social / physical distancing, work from home* merupakan salah satu usaha pemerintah untuk menekan laju penyebaran *covid-19* di Indonesia. Tentu dengan kebijakan tersebut dunia pendidikan salah satu aspek yang sulit untuk menghindari tantangan dalam prosesnya, beberapa diantaranya yakni belajar mengajar, interaksi pendidik dan peserta didik secara tatap muka, proses penelitian atau riset yang kenyataannya selalu dilakukan dengan berinteraksi langsung dengan sekumpulan individu menghadapi dampak secara signifikan (Hamid, 2020; Rizqulloh, 2020).

Dalam menghadapi masa pandemi pemerintah mengeluarkan kebijakan melalui Kemendikbud Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi membuat Surat Edaran nomor 15 tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah dalam masa darurat penyebaran *corona virus disease (covid-19)* dan anjuran Presiden Jokowi juga menyampaikan kebijakan belajar dari rumah, bekerja dari rumah, dan beribadah di rumah harus benar-benar efektif dilakukan, proses Belajar dari rumah dilakukan melalui pembelajaran daring atau jarak jauh dengan pemanfaatan teknologi informasi di perguruan tinggi adalah sistem kuliah daring (dalam jaringan). (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020)(Firman and Rahayu, 2020)

Sistem kuliah daring (E-Learning) merupakan realitas yang harus dihadapi sekarang sehingga penggunaan aplikasi sebagai salah satu fasilitas tambahan untuk belajar dengan penyediaan fitur yang dapat menghubungkan peserta didik dengan dosen. Hal ini dijalankan untuk proses belajar mengajar tetap terlaksana tentu dengan penyesuaian yang harus dihadapi baik oleh peserta didik maupun dosen dalam menghadapi masa pandemi covid-19 sekarang ini. Data menunjukkan terjadinya kenaikan secara fluktuatif pada pengguna aplikasi *video conference* salah satunya adalah *zoom cloud meeting* tercatat 26,9 juta pengguna baru yang mengunduh aplikasi tersebut pada masa pandemi ini (Amalia and Sa'adah, 2020; Siahaan, 2020)

Belajar merupakan suatu aktivitas yang dilakukan untuk mendapat informasi secara langsung dari pendidik ataupun dari hasil yang didapatkan oleh individu itu

sendiri. Proses pembelajaran adalah rentetan kegiatan belajar yang melibatkan pendidik dan tenaga pendidik baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mencapai suatu tujuan untuk memperoleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan tanpa dibatasi oleh dimensi ruang dan waktu. Dikatakan efektif apabila memposisikan peserta didik dalam aktivitas belajar dijadikan sebagai center of learning dan dapat mengelola kelas dengan pemanfaatan berbagai metode yang diberikan oleh guru/dosen (Abdullah, 2019; Usman, 2018; Fandianta, Sanjaya and Widyandana, 2013).

Aktivitas belajar merupakan suatu hal yang melibatkan dosen dan peserta didiknya untuk mencapai tujuan belajar dengan cara saling berinteraksi dan bertukar informasi baik secara langsung maupun tidak langsung untuk menilai kemampuan yang diaktualisasikan menggunakan berbagai komponen dalam prosesnya termasuk pendayagunaan teknologi informatika sebagai media pembelajaran (Usman, 2018; Sudarman and Mulawarman, 2018; Bauk, Sne and Kopp, 2014).

Saat ini dunia bergerak cepat menuju terbentuknya suatu masyarakat berbasis sains (*Science Based Society*), dimana pengembangan dan pendayagunaan teknologi yang berbasis informasi dan teknologi diharapkan meningkatkan terjadinya penggabungan antara teknologi cetak dan komputer dalam proses pembelajaran. Media belajar yang berupa hardcopy modul dikembangkan dengan penyajian dalam bentuk softcopy berbasis elektronik yang dapat diakses dan mempunyai daya guna serta fleksibilitas yang tinggi sesuai dengan kebutuhan masa kini (Sulistiyawati, Esmar and Siswoyo, 2019; Popovic et al., 2018; Pebuanti, 2015).

Penelitian tentang kurikulum perawat kesehatan yang diintegrasikan dengan media pengembangan teknologi dalam memberikan asuhan yang berpusat pada keluarga dan lingkungan kesehatan. Dengan penggabungan antara pembelajaran elektronik dengan metode belajar konvensional mampu menumbuhkan dan memajukan berbagai terapan belajar. Dengan demikian perlu dilakukan inovasi dalam proses pembelajaran dengan menggabungkan model tatap muka sebagai model pembelajaran konvensional dengan model pembelajaran berbasis media pengembangan teknologi seperti blended learning (Chen et al., 2020; Shaw et al., 2018; Hadina, 2017).

Data menunjukkan terkait dengan perkembangan teknologi dua pertiga peserta didik di Indonesia (67%) menggunakan handphone sebagai alat untuk mengakses bahan pelajaran dan (81%) memanfaatkan untuk mengerjakan tugas. Bahkan jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 143.26 juta pada tahun 2019, pengguna berada dalam rentan usia 19-34 tahun sebanyak (49,52%) (Cambridge Assessment International Education, 2018).

Menyikapi data tentang meningkatnya penggunaan teknologi dalam pembelajaran, khususnya yang menggabungkan metode konvensional dengan teknologi, maka model pembelajaran *blended learning* dapat menjadi salah satu



pilihan. Sebagaimana kita ketahui bahwa *blended learning* mampu menarik minat pelajar dan berhasil menggabungkan metode pembelajaran konvensional dengan pengembangan teknologi tanpa meninggalkan pembelajaran tatap muka serta mampu menjadi pilihan dari pengajar dan pelajar untuk menciptakan suasana dan atmosfer belajar yang sesuai dengan kebutuhan pelajar dimasa depan. Blended learning menghasikan dampak positif dalam proses belajar mengajar bagi mahasiswa dan metode ini sebaiknya digunakan sebagai pelengkap pembelajaran konvensional tatap muka (Wardani, Toenlio and Wedi, 2018;Fandianta, Sanjaya and Widyandana, 2013).

Model *blended learning* (BL) merupakan suatu strategi pembelajaran yang menyatukan pembelajaran online sebagai hasil pengembangan teknologi dengan pembelajaran tradisional dikelas dengan tujuan untuk meningkatkan minat dan keikutsertaan mahasiswa dalam proses pembelajaran, hasil *suvey* peserta didik menunjukkan minat yang tinggi terhadap model *blended learning* dibandingkan dengan model pembelajaran tradisional saja karena meningkatkan efisiensi dan fkesibilitas dalam prosesnya (Shang and Liu, 2018;Hsu, 2011)

Manfaat metode pembelajaran blended learning efektif bagi peserta didik dalam mencapai hasil pembelajaran dan meningkatkan kepercayaan diri,keterampilan dan kemampuan laboratorium dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Selain itu model pembelajaran blended learning dalam pengembangan media pembelajaran menjadi sumber belajar dengan peningkatan hasil nilai rata-rata pengetahuan,sikap mahasiswa disertai dengan peningkatan perolehan belajar siswa(Chen et al., 2020;Pebruanti, 2015;Shang and Liu, 2018).

Dengan berkembangnya pembelajaran berbasis elektronik di berbagai negara maupun perguruan tinggi bukan menjadi hal yang mampu menghilangkan face to face sebagai model pembelajaran konvensional, tetapi menjadi bahan pelengkap dari bertumbuh pesatnya berbagai model pembelajaran salah satunya yakni blended learning strategy. Blended learning bermanfaat bagi kalangan remaja maupun dewasa dimana dosen dapat mendayagunakannya sebagai model alternatif dikala kesibukan dan keterbatasan waktu untuk mengajar serta diciptakan modul sebagai tambahan fasilitas dalam proses pembelajaran khususnya pada pendidikan kesehatan untuk menciptakan peserta didik yang terampil (Ma'mur, Warsono and Suyanto, 2019;Usman, 2018;Shang and Liu, 2018) .

Saat ini pembelajaran berbasis modul via android menjadi salah satu pilihan media pembelajaran di era 4.0 , oleh karena mengintegrasikan pengetahuan dan teknologi dalam pembelajara efektif bagi mahasiswa dalam mendorong dan menambah kemampuan berpikir yang terasah. Pendayagunaan sumber belajar berbasis media yang dikembangkan melalui teknologi informasi menuntut kesediaan dan perencanaan untuk digunakan dalam lingkungan pendidikan. Pembelajaran berbasis pengembangan media ajar mampu meningkatkan hasil

belajar peserta didik dalam meningkatkan keterampilan dan kemandirian (Sulistiyawati, Esmar and Siswoyo, 2019; Aminatun et al., 2016; Pebruanti, 2015).

Proses pembelajaran bagi mahasiswa kebidanan memerlukan media ajar yang menitik beratkan pada keterampilan yang terasah terkhusus pada asuhan persalinan kala IV karena merupakan periode rentan pada masa post partum dalam kelangsungan hidup ibu dan bayi baru lahir. Kematian ibu dan bayi baru lahir rata-rata terjadi dalam 1 bulan pertama setelah persalinan. Oleh karena itu dalam penyalaksanaan selama periode ini sangat diutamakan bagi ibu dan bayi baru lahir agar terhindar dari angka kesakitan dan kematian Asuhan persalinan yang diberikan pada pemantauan kala IV diantaranya : Tekanan darah, suhu, nadi, pernafasan, tinggi fundus uteri, kandung kemih, laserasi jalan lahir, dan perdarahan (BKKBN, 2017; Oktarina, 2016; Dept. of Reproductive Health and Research, 2014).

Hal ini menunjukkan bahwa dibutuhkan suatu langkah terkait dengan pengawasan dan keterampilan dalam menatalaksanakan sebuah asuhan kepada seorang ibu pasca bersalin. Menyikapi data dan permasalahan di atas, maka penulis berkeinginan mendesain suatu bahan ajar bagi peserta didik guna meningkatkan keterampilan dan memberikan asuhan persalinan kala IV yang menjamin kualitas hidup ibu dan bayi baru lahir sebagai masa paling kritis yang dialami pasca persalinan.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini ialah mengembangkan suatu E-modul dalam meningkatkan keterampilan mahasiswa dengan model blended learning pada asuhan kebidanan persalinan kala IV. Rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan E-modul sebagai media pembelajaran materi asuhan kebidanan persalinan kala IV ?
2. Bagaimana pengaruh E-Modul asuhan persalinan kala IV dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada asuhan persalinan kala IV sebagai media pembelajaran ?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

1. Tujuan Umum  
Tujuan penelitian ini yaitu pengembangan dan pengujian suatu produk berdasarkan prosedur yang sistematis sehingga menghasilkan output produk yang memiliki nilai ilmiah dan dapat dipertanggung jawabkan.
2. Tujuan Khusus
  - a. Menciptakan dan melakukan uji coba terhadap E-modul pembelajaran asuhan kebidanan kala IV persalinan

- b. Menganalisis pengaruh model blended learning berbasis aplikasi E-Modul asuhan kebidanan kala IV persalinan terhadap hasil pembelajaran khususnya pada materi penatalaksanaan kala IV persalinan.

#### **D. MANFAAT PENELITIAN**

Manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis
  - a. Dapat dilakukan pengembangan keilmuan di bidang pendidikan kebidanan khususnya aplikasi E-Modul pembelajaran asuhan kebidanan kala IV persalinan.
  - b. Dapat memperkaya khasanah kajian ilmiah dalam metode pembelajaran kebidanan.
  - c. Dapat memperkaya sumber kepustakaan penelitian mengenai metode pembelajaran blended learning berbasis E-Modul asuhan kebidanan kala IV persalinan sehingga hasil penelitian nantinya dapat dijadikan penunjang untuk bahan penelitian lebih lanjut.
2. Secara praktis
 

Hasil penelitian ini diharapkan mampu membantu dalam beberapa hal diantaranya:

  - a. Membantu mahasiswa dalam meningkatkan kompetensinya khususnya memahami tentang penalaksanaan persalinan kala IV.
  - b. Memotivasi dosen sebagai tenaga pengajar dalam meningkatkan kemampuan mengelola kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang fleksibel sebagai upaya meningkatkan skill dan kompetensi mahasiswa.
  - c. Memberi masukan dalam upaya pengembangan kurikulum inti kebidanan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa.

#### **E. RUANG LINGKUP PENELITIAN**

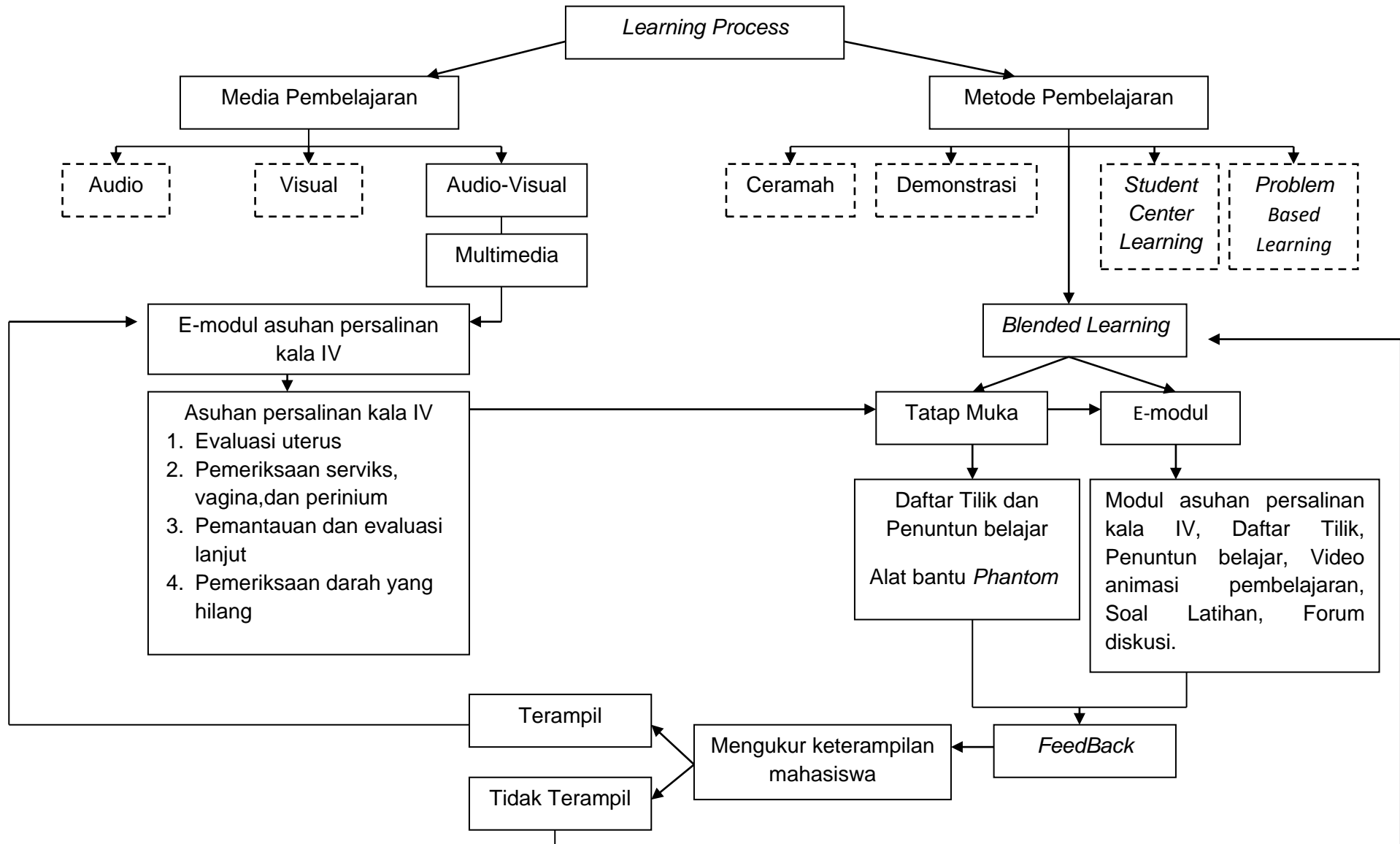
Desain penelitian ini menggunakan *Research and Development* untuk menguji sejauh mana E-modul layak digunakan sebagai media pembelajaran. Kemudian menggunakan *Quasi Eksperiment* untuk menilai efektivitas dari pengembangan E-modul sebagai media pembelajaran dengan mengambil sampel pada mahasiswa DIII Kebidanan tingkat II semester III di Stikes Nani Hasanuddin Makassar yang dilaksanakan dari Januari - Maret 2021.

## F. SISTEMATIKA PENULISAN

Secara garis besar sistematika penulisan proposal penelitian ini adalah:

- BAB I: Pendahuluan menggunakan latar belakang, rumusan masalah, tujuan umum, tujuan khusus, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, sistematika penulisan, kerangka berfikir, kerangka konsep, hipotesis, definisi operasional dan alur penelitian.
- BAB II: Metode penelitian mencakup tempat dan waktu penelitian, alat dan bahan, instrumen penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel, analisa data, izin penelitian, kelayakan etik.
- BAB III: Hasil mencakup tempat dan waktu penelitian, alat dan bahan, instrumen penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel, analisa data, izin penelitian dan kelayakan etik.
- BAB IV: Pembahasan mencakup tentang penjelasan tabel.
- BAB V: Kesimpulan dan saran

## G. KERANGKA TEORI



Sumber : (Wardani, 2018),(Ari Kurniarum 2019),(Hidayat, Junaidi and Yakob, 2020) Bagan 1.1 Kerangka Teori

## **H. HIPOTESIS**

Dari beberapa hasil penelitian terdahulu peneliti mengajukan hipotesis :

1. E-Modul asuhan persalinan kala IV layak dijadikan salah satu media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa D-III Kebidanan Semester III tentang prosedur pelaksanaan persalinan kala IV.
2. E-modul asuhan persalinan kala IV dan model blended learning berpengaruh meningkatkan keterampilan mahasiswa DIII Kebidanan.

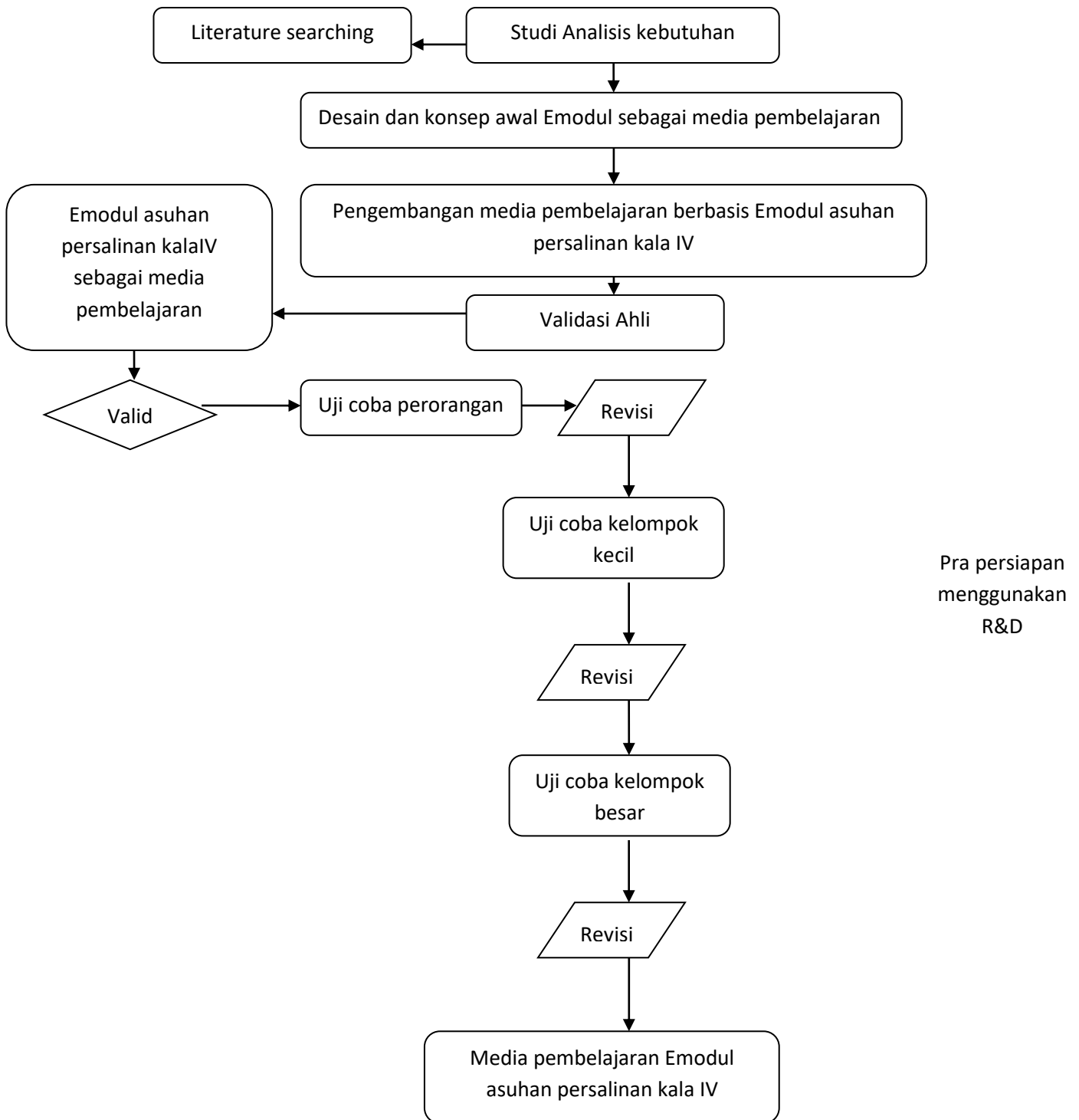
## I. DEFINISI OPERASIONAL

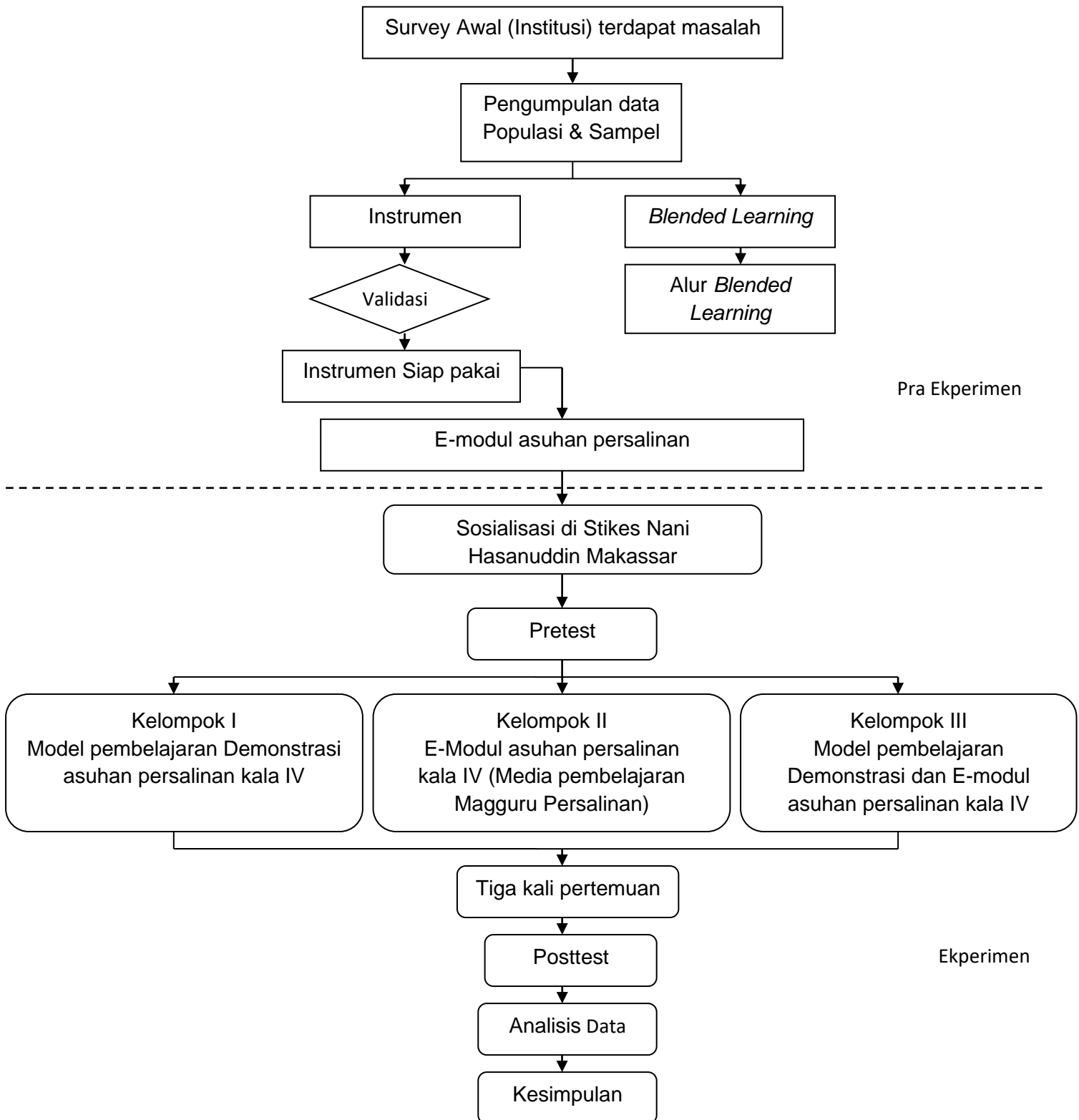
Variabel	Definisi	Alat Ukur	Skala	Hasil
E-Modul Asuhan persalinan kala IV	<p>Kriteria kelayakan E-Modul ditinjau dari cakupan materi sesuai dengan capaian pembelajaran yang didasari atas self-instructional, self-contained, stand alone, adaptive, user fiendly. format, Organisasi, daya tarik, bentuk dan ukuran huruf ruang spasi kosong, konsistensi, penyajian materi, tampilan, pembelajaran dengan E-Modul dan manfaat</p> <p>Media pembelajaran yang disusun secara sistematis dengan menggunakan kata-kata yang mudah dipahami oleh mahasiswa dan diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan hasil belajar</p>	<p>Instrumen Uji kelayakan E-Modul yang terdiri atas</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Validasi ahli media</li> <li>2. Validasi ahli materi</li> <li>3. Validasi mahasiswa</li> </ol> <p>( Kuesioner )</p>	Ordinal	<p>Sangat layak &gt; 80-100</p> <p>Layak &gt; 60-80</p> <p>Cukup Layak &gt; 40-60</p> <p>Tidak Layak &gt; 20-40</p> <p>Sangat tidak Layak &gt; 0 – 20</p>
Keterampilan	Pengukuran untuk mengetahui pengaruh model blended learning berbasis aplikais E-Modul asuhan kebidanan persalinan kala IV terhadap hasil belajar mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Daftar tilik</li> <li>2. Soal dalam aplikasi E-Modul sebagai alat evaluasi</li> </ol>	Ordinal	<p>Berhasil <math>\geq 75</math></p> <p>Tidak berhasil <math>\leq 75</math></p>

		penatalaksanaan kalaIV		
Respon Mahasiswa	Respon mahasiswa terhadap model blended learning berbasis aplikasi E-Modul asuhan kebidanan persalinan kala IV	Angket Respon mahasiswa	Ordinal	Tidak tertarik 0 – 10% Sedikit Tertarik 11- 40 % Cukup tertarik 41 – 60 % Tertarik 61 – 90 % Sangat Tertarik 91 – 100 %



## J. ALUR PENELITIAN ( Research and Development )



**( Quasi Eksperiment )**

Bagan 1.3. Alur penelitian

## **BAB II**

# **PENGEMBANGAN E-MODUL ASUHAN PERSALINAN KALA IV DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MAHASISWA DIII KEBIDANAN**

### **A. ABSTRAK**

DWI GHITA. Desain Media Pembelajaran Magguru Persalinan tentang penatalaksanaan persalinan kala IV (dibimbing oleh Mardiana Ahmad dan Prastawa Budi)

Media pembelajaran kesehatan yang dapat menambah pengetahuan seseorang dengan mudah. Di era modern penggunaan teknologi berkembang sangat pesat melalui jaringan internet. Memfasilitasi mahasiswa untuk belajar secara mandiri dan dapat diakses secara efisien dimana dan kapanpun. persalinan Kala IV merupakan periode rentan dalam proses persalinan sehingga keterampilan dalam menatalaksanakan persalinan kala IV sangat penting. Tujuan dari penelitian ini untuk menghasilkan media pembelajaran bagi mahasiswa kesehatan dalam meningkatkan keterampilan mahasiswa kebidanan. Metode pada penelitian ini menggunakan desain penelitian metode *combined method* yaitu *Research and Development (R & D)* dan *Pre-eksperimen (one group pre-test dan post-tes design)*. Media pembelajaran dikembangkan dan divalidasi menggunakan R&D (*Research and Development*) yang dikembangkan oleh Borg and Gall.

Kata Kunci : Magguru Persalinan, Persalinan Kala IV , Android, Blended learning

### **B. LATAR BELAKANG**

Pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi bertujuan memunculkan dorongan belajar, minat dan keingintahuan siswa dalam proses pembelajaran. Pengembangan media pembelajaran dapat membantu pemahaman bagi suatu materi yang diberikan oleh pendidik bagi peserta didiknya, terkhusus pada masa nifas sebagai periode rentan dan kritis bagi ibu nifas. Sebuah

media teknologi informasi yang disebut android adalah suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dari kalangan masyarakat khususnya generasi masa kini dan menjadi salah satu komponen yang paling banyak didayagunakan oleh manusia sebagai suatu alat komunikasi sekaligus sebagai media yang dilengkapi oleh berbagai fitur yang menunjang penggunaannya untuk mengembangkannya dan menghasilkan aplikasi didalam sistem android itu sendiri. Hal ini dapat dimanfaatkan bagi para pengembang bahan ajar untuk meramu produk digital khususnya pada materi pembelajaran kesehatan yakni asuhan persalinan pada kala IV sebagai periode kritis masa nifas atau pasca persalinan dengan harapan dapat diakses dan digunakan oleh mahasiswa kebidanan sesuai dengan kebutuhan dan kepentingannya seperti E-modul asuhan persalinan kala IV (Sulistiyawati, Esmar and Siswoyo, 2019; Susila and Iswanto, 2018; Sari and Rustana, 2018).

Dalam suatu proses pembelajaran dalam lingkup pendidikan kesehatan memerlukan pengembangan media dan konten belajar yang mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan minat peserta didik sehingga pengembangan teknologi dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam memberikan asuhan persalinan khususnya pada kala IV atau masa nifas. Salah satu tujuan dalam perubahan dunia pendidikan yaitu mencetak generasi yang melek dan arif terhadap pendayagunaan teknologi. Perubahan model pembelajaran diinginkan oleh peserta didik dan dosen khususnya pada pembelajaran klinik sehingga peserta didik mampu mencapai kompetensi asuhan kebidanan yang tidak hanya menuntut dari segi kuantitas tapi lebih menitik beratkan pada kualitas capaian dari kasus yang didapatkan oleh peserta didik dalam proses praktik klinik (Sudarman and Mulawarman, 2018; Yanti, Ova Emilia, 2014; Hsu, 2011).

Regulasi model pembelajaran didapatkan bahwa perkembangan media teknologi saat ini semakin mencuri perhatian khususnya dalam bidang pendidikan. Hal ini berkembang dalam bidang penciptaan media ajar yang tujuannya mampu menarik minat dan motivasi belajar peserta didik. Metode pembelajaran konvensional yang dianggap monoton dan membosankan serta kurang fleksibel bagi pelajar yang memiliki banyak kegiatan diluar pendidikan formal. Maka *e-learning* menjadi pilihan dari tenaga pengajar dan pelajar yang merasa media pembelajaran online dapat diakses cepat, kapanpun dan dimana saja seperti video, audio dan *podcast*. Maka *blended learning* merupakan salah satu pilihan dalam mengembangkan model pembelajaran (Wardani, Toenlioë and Wedi, 2018; Pebruanti, 2015; Cant et al., 2015).

*Blended learning* menjadikan mahasiswa lebih memahami konsep dan teori yang mendasar dari suatu materi pembelajaran. Penelitian lain menemukan dengan menyajikan video simulasi dalam pembelajaran dengan metode *blended learning* dapat memberikan gambaran bagi mahasiswa keperawatan dan meningkatkan pengetahuan serta sikap terkait dengan perawatan anak dan keluarga (Chen et al., 2020; Leidl, Ritchie and Moslemi, 2020; Coyne et al., 2018).

Salah satu kendala dalam pelaksanaan pendidikan bukan hanya dari faktor lingkungan saja, hasil studi data menyarankan dengan menyediakan sistem pendidikan berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang menunjang petugas kesehatan maupun peserta didik. Pendekatan dengan menggunakan model *blended learning* yang berisi tentang bagaimana pembelajaran dibentuk menjadi lebih fleksibel sehingga mahasiswa dapat mengakses konten pembelajaran di manapun dan kapanpun (Leidl, Ritchie and Moslemi, 2020; Burkardt, Krause and Velarde, 2019; Redmond et al., 2016).

Beberapa media yang digunakan sebagai instrumen dalam menerapkan Blended learning seperti video simulasi, media *podcast*, *eLearning*, *classrom* berbasis *website virtual*, *Capture classroom*. (Flaherty and Laws, 2019; Blum, 2018; Choi and Kim, 2018; Missildine et al., 2018; Redmond et al., 2016; Cant et al., 2015; Johnston, Massa and Burne, 2013; Hsu, 2011; Hsu and Hsieh, 2011).

Menilik banyak dan beragamnya media digunakan dalam pembelajaran yang diimbangi dengan kemajuan teknologi saat ini maka, E-modul dalam pembelajaran asuhan persalinan sangat cocok dikembangkan dengan mengacu untuk menciptakan dan mengembangkan bahan ajar. Media pengajaran dengan memenuhi kebutuhan peserta dengan mengembangkan E-modul asuhan persalinan kala IV yang merupakan periode kritis setelah persalinan terletak pada pemantauan keadaan ibu dan bayi baru lahir dalam waktu bersamaan sehingga mahasiswa sebagai calon *caregiver* harus terampil dalam penatalaksanaan kala IV pasca persalinan.

## C. METODE

### 1. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Stikes Nani Hasanuddin Makassar prodi DIII Kebidanan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai dengan Maret 2021.

### 2. Instrumen

Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa; Lembar validasi ahli materi, ahli IT dan ahli media Agar instrument ini layak digunakan maka dilakukan pengujian seperti;

Dilakukan validasi aplikasi E-Modul oleh para ahli terlebih dahulu (*Expert judgment*).

#### a. Instrumen validasi ahli media

Aspek yang direview oleh ahli media yaitu panduan pemanfaatan, tampilan fisik, komponen media, aspek format, organisasi, daya tarik, ukuran dan bentuk huruf, dan ruang (spasi) kosong, serta konsistensinya, untuk validasi ahli media dipercayakan kepada

#### b. Instrumen validasi ahli materi

Aspek yang diriview yaitu aspek Kesesuaian materi dengan kompetensi, kesesuaian fitur dengan materi, penyajian dan komponen pembahasan, *Self- instructional, self contained, stand Alone, Adaptive*, dan *User Friendly*. Validasi materi dipercayakan kepada

#### c. Instrumen respon mahasiswa

Dalam hal ini review Aplikasi E-Modul dilakukan kepada 15 mahasiswa tingkat II Stikes Nani Hasanuddin Makassar.

### 3. Desain penelitian

Penelitian ini menggunakan *Research and Development* yang bertujuan untuk menguji sejauh mana E-modul layak digunakan sebagai media pembelajaran.

### 4. Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini yakni seluruh mahasiswa semester III yang telah menjalani proses pembelajaran asuhan persalinan kala IV. Pengambilan sampel menggunakan tehnik total sampling. Populasi dalam penelitian ini yakni seluruh mahasiswa semester III yang telah menjalani proses pembelajaran asuhan persalinan kala IV. Pengambilan sampel menggunakan tehnik total sampling.

### 5. Analisis Data

Tekhnik analisis data yang digunakan dalam penyusunan E-modul adalah tehnik analisis deskriptif kuantitatif.

Tabel 2.4 Aturan pemberian skor

Keterangan	Skor Pernyataan Positif	Skor pernyataan Negatif
<b>SS (Sangat Setuju)</b>	5	1
<b>S (Setuju)</b>	4	2
<b>CS (Cukup Setuju)</b>	3	3
<b>TS (Tidak Setuju)</b>	2	4
<b>STS (Sangat tidak setuju)</b>	1	5

Sumber: (Arikunto, 2010)

Analisis deskriptif dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Presentase Kelayakan (\%)} = \frac{\text{Skor yang diobservasi}}{\text{Skor yang diharapkan}} \times 100\%$$

Dari hasil perhitungan presentase kelayakan E-Modul maka diperoleh presentase kelayakan sebesar ...% sehingga dapat disimpulkan bahwa E-modul asuhan kebidanan persalinan kala IV persalinan dikategorikan sangat layak.

Tabel 2.5 Kriteria Kelayakan Aplikasi E-Modul

Kategori	Presentasi
<b>Sangat Layak</b>	85%-100%
<b>Layak</b>	69%-84%
<b>Cukup Layak</b>	53%-68%
<b>Kurang Layak</b>	37%-52%
<b>Tidak Layak</b>	20%-36%
<b>Sangat Tidak Layak</b>	0%-19%

Sumber: (Novaeni,2018)

## D. HASIL PENELITIAN

### 1. **Desain Media Pembelajaran Tentang Penatalaksanaan Persalinan Kala IV (Magguru Persalinan)**

Penelitian ini dilaksanakan di Stikes Nani Hasanuddin Makassar, kecamatan Tamalenrea Kota Makassar periode Januari - Maret 2021 setelah melalui proses perizinan dan persetujuan oleh komisi etik Fakultas Kesehatan Universitas Hasanuddin Makassar untuk dilakukan penelitian dengan nomor 943/UN4.14.1/TP.02.01/2021

Combine methode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Research and Development ( R & D) dimana penelitian dikembangkan oleh Borg dan Gall dan menggunakan desain penelitian pre eksperimental. Metode Research and Development ( R & D) digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi media pembelajaran yang disusun untuk menilai keterampilan mahasiswa dalam menatalaksanakan asuhan persalinan kala IV. Dalam metode ini terdiri dari beberapa tahapan antara lain analisis kebutuhan media pembelajaran terkait asuhan persalinan kala IV, desain pengembangan media pembelajaran yang divalidasi oleh beberapa tim ahli media, materi dan mengadakan uji coba kepada kelompok pengguna (Uji coba satu-satu, kelompok kecil, kelompok besar ) sehingga menghasilkan produk akhir dari media pembelajaran yang telah dibuat.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah aplikasi asuhan persalinan ( magguru ). Aplikasi ini berisi E-modul asuhan persalinan kala IV lengkap dengan soal pilihan ganda dan video ilustrasi penatalaksanaan kala IV persalinan yang dapat membantu peneliti dalam

menerapkan pembelajaran klinik baik di dalam kelas maupun laboratorium menggunakan metode pembelajaran blended learning. Aplikasi ini dalam proses penyusunan dan pengembangannya melibatkan beberapa ahli materi kebidanan dan ahli teknologi informatika dalam menilai daya guna segala aspek dari aplikasi ini menggunakan kuisisioner penilaian yang telah disusun secara khusus oleh peneliti.

$$HR = \frac{\sum n1 x i}{n x i \max} \times 100\%$$

Keterangan:

n = banyaknya validator/responden

ni= banyaknya validator/responden yang memiliki nilai i

l = bobot nilai pada penilaian

l max = nilai maksimal Kriteria Skala Penilaian:

0%-20%	= Sangat Tidak Layak
21%-40%	= Tidak Layak
41%-60%	= Cukup
60%-80%	= Layak
81%-100%	= Sangat Layak

Tabel. 2.1 Hasil Validasi aplikasi Magguru Persalinan

No	Tim Validator	Persentase	Kelayakan
1	Ahli Materi	83 %	Sangat layak
2	Ahli Media	90 %	Sangat layak

$$\text{Presentase Kelayakan (\%)} = \frac{\text{Skor yang diobservasi}}{\text{Skor yang diharapkan}} \times 100 \%$$

$$\text{Presentase Kelayakan (\%)} = \frac{(M 1 + M 2) + (IT 1 + IT 2)}{(65 + 65) + (65 + 65)} \times 100 \%$$

$$\text{Presentase Kelayakan (\%)} = \frac{(55 + 52) + (58 + 59)}{260} \times 100 \%$$



$$\text{Presentase Kelayakan (\%)} = \frac{224}{260} \times 100 \%$$

$$\text{Presentase Kelayakan (\%)} = 86,15\%$$

Dari hasil perhitungan kelayakan media pembelajaran magguru persalinan tergolong dalam kategori sangat layak karena dari nilai persentase didapatkan sebesar 86,15 %

## 2. Prilaku Pengguna Aplikasi Magguru Persalinan

Dalam menganalisis daya guna aplikasi bagi kelompok pengguna menggunakan kuisioner uji pengguna sehingga dapat disimpulkan aplikasi magguru persalinan dikategorikan layak dijadikan sebagai instrumen dalam penelitian.

### a. Uji coba satu-satu

Kegiatan ini dilaksanakan di Diploma 3 kebidanan universitas mega rezky makassar dengan menganjurkan mahasiswa untuk mengunduh aplikasi magguru pada perangkat ( Android ) mereka masing- masing sebanyak 3 orang sehingga peneliti dapat melihat hasil penerimaan mahasiswa terhadap standar teknologi yang telah di susun oleh peneliti.

### b. Uji kelompok kecil

Kegiatan ini dilakukan di Diploma 3 kebidanan universitas mega rezky makassar pada kelompok mahasiswa sebanyak 5 – 10 orang untuk melihat sejauh mana aplikasi magguru persalinan diterima oleh mahasiswa

### c. Uji kelompok besar

Kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk melihat sejauh mana aplikasi magguru persalinan diterima oleh mahasiswa sebagai sasaran utama pemberian treatment menggunakan aplikasi ini. Pada kegiatan ini melibatkan kelompok mahasiswa sebanyak 15 orang. Hasil nilai kelayakan aplikasi magguru persalinan terdapat dibawah ini:

Tabel 2. 2 Uji coba satu-satu, kelompok kecil dan kelompok besar perilaku pengguna aplikasi magguru persalinan

No	Mahasiswi	Persentase	Kelayakan
1	Satu - satu	88 %	Sangat layak
2	Kelompok kecil	92 %	Sangat layak
3	Kelompok besar	85 %	Sangat layak

Berdasarkan tabel 2.2 menunjukkan bahwa nilai persentase pada tiap objek mahasiswa yakni pada uji coba satu-satu menghasilkan 88 % dan kelompok kecil didapatkan 92% sedangkan kelompok besar didapatkan 85% sehingga aplikasi magguru persalinan dikategorikan sangat layak.

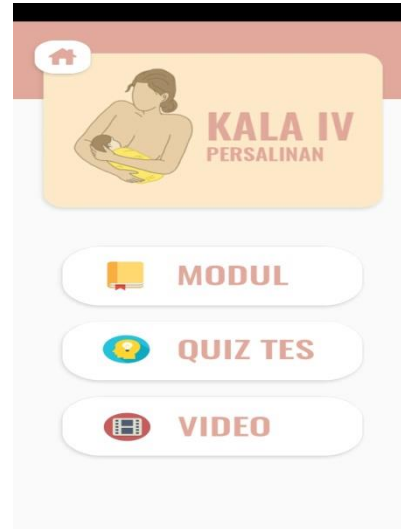
## E. PEMBAHASAN

1. **Desain media pembelajaran tentang penatalaksanaan persalinan kala IV (Maguru Persalinan).**

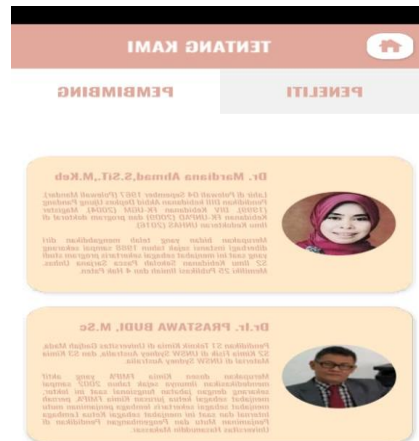
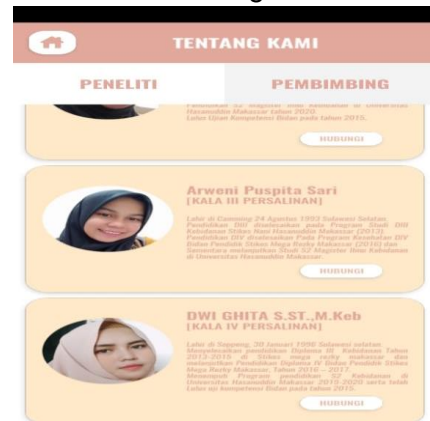
Media pembelajaran Maguru Persalinan (Media belajar yang kreatif, mandiri dan unggul ) merupakan aplikasi yang berukuran 79,87 Mb,dimana didalamnya terdapat beberapa konten pembelajaran seperti E-Modul , vidio pembelajaran dan kuis yang diramu layaknya soal uji kompetensi yang dapat mengasah kemampuan dan pengetahuan mahasiswa dalam menjawab soal yang terkait dengan penatalaksanaan persalinan kala IV dalam bentuk digital.

Gambar 1 Tampilan Home aplikasi

Gambar 2. Tampilan SubMenu



Gambar 3. Tentang kami



Main menu pada aplikasi ini terdiri dari 4 submenu yaitu kala I sampai pada kala IV persalinan dan dilengkapi dengan laman tentang kami. Sedangkan pada halaman submenu terdiri dari beberapa menu didalamnya yakni E-Modul, qui tes dan video pembelajaran penatalaksanaan persalinan kala IV

Gambar 3. Halaman E-Modul

Gambar 4. Quiz tes



Gambar 5. Menu video pembelajaran



Pada submenu kala IV persalinan terdiri dari E-Modul yang berisi tentang materi pembelajaran fisiologi kala IV, Asuhan kala IV, Pemantauan kala IV dilengkapi dengan penuntun belajar klinik dan Jobsheet untuk menilai hasil belajar mahasiswa. Terdapat soal quiz yang dijadikan peneliti sebagai instrumen untuk melihat hasil pembelajaran dirumah yang dilakukan oleh mahasiswa. Pengembangan media pembelajaran berupa produk digital berupa aplikasi semakin diminati karena efisiensi dan efektivitasannya dalam mengakses dan mengoperasikan aplikasi tersebut dimana dan kapanpun (Adhitya, 2016).

Produk digital berupa aplikasi mobile merupakan media yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia sebagai *user*. Setelah melalui proses pengembangan sebuah aplikasi dapat diakses dengan cara di unduh pada setiap perangkat sistem operasi seperti handphone dan pc tablet baik itu android ( Playstore ) dan IOS ( Apple store ). (Joko Kuswanto and Ferri Radiansah, 2018; Nazar, Oktarina and Puspita, 2020; Wilson, 2020).

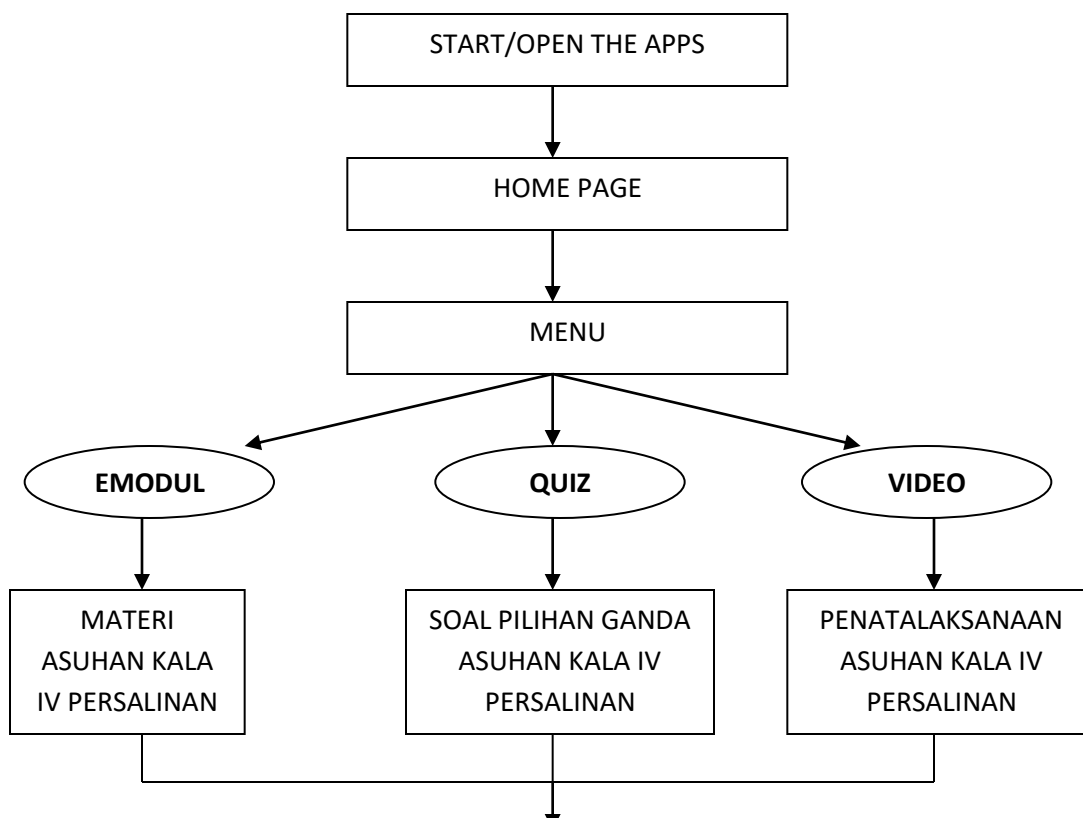
## 2. Prilaku pengguna aplikasi Magguru persalinan

Pada penelitian ini dilakukan proses uji coba satu-satu, kelompok kecil, kelompok besar pada mahasiswa menghasilkan nilai bahwa aplikasi magguru persalinan dikategorikan sangat

layak dan *user friendly* atau dikatakan bahwa aplikasi ini diterima oleh mahasiswa sebagai kelompok pengguna aplikasi magguru persalinan tentang penatalaksanaan persalinan kala IV sangat layak untuk digunakan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa materi pembelajaran didalam aplikasi magguru persalinan sangat layak digunakan dan diberikan kepada kelompok pengguna aplikasi yaitu mahasiswa DIII Kebidanan ditunjukkan dengan hasil uji validasi oleh tim validator materi sebesar 83 %. Hasil uji validasi aplikasi magguru persalinan yang dilakukan oleh tim validator tekhnik informatika juga dilakukan dan mendapati hasil 90% sehingga dikatakan sangat layak untuk di jadikan sebagai instrumen dalam penelitian ini. Uji coba satu-satu, kelompok kecil dan kelompok besar juga dilakukan dengan mendapati hasil masing-masing sebesar 88%, 90% dan 95% sehingga aplikasi magguru persalinan sangat layak diberikan kepada mahasiswa sebagai user atau sasaran utama pengguna aplikasi magguru persalinan.

### 3. Alur Penggunaan Media Pembelajaran Magguru persalinan tentang penatalaksanaan persalinan Kala IV



## F. KESIMPULAN

1. Media pembelajaran tentang penatalaksanaan persalinan kala IV berbasis android didesain sesuai dengan kebutuhan untuk mahasiswa yang menyajikan E-Modul asuhan persalinan kala IV, Quis dan video pembelajaran. Setelah dilakukan proses uji validitas aplikasi didapatkan hasil bahwa aplikasi magguru persalinan dalam kategori sangat layak digunakan dan dijadikan sebagai alat/media pembelajaran bagi mahasiswa kebidanan.
2. Hasil uji kelayakan aplikasi magguru persalinan yang dilakukan oleh tim validator materi, IT, dan kelompok pengguna didapatkan hasil uji dalam kategori sangat layak yang artinya media pembelajaran tentang penatalaksanaan persalinan kala IV dapat diterima dan digunakan oleh mahasiswa sebagai *user* aplikasi magguru persalinan.

## BAB III

### **Pengaruh E-Modul Asuhan Persalinan Kala IV Dengan Model Blended Learning Terhadap Peningkatan Keterampilan Mahasisiwa D-III Kebidanan**

#### A. ABSTRAK